

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus dan penerapan asuhan keperawatan keluarga dengan gizi kurang di Desa Kragilan, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten tahun 2022, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian pada keluarga dengan masalah gizi kurang pada By. N dengan usia 3 bulan memiliki berat badan 4,42 kg, tinggi badan 59 cm, dan IMT 12,69. Indeks BB/U By. N termasuk dalam status gizi berat badan kurang atau *underweight* (  $-3SD < z < -2SD$  ). Indeks TB/U By. N termasuk dalam status gizi tinggi normal (  $-1SD < z < M$  ). Indeks BB/TB By. N termasuk dalam status gizi kurang atau *wasted* (  $-3SD < z < -2SD$  ). Indeks IMT/U By. N termasuk dalam status gizi kurang atau *wasted* (  $-3SD < z < -2SD$  ).
2. Diagnosis keperawatan yang muncul pada masalah gizi kurang adalah defisit nutrisi dan manajemen keluarga tidak efektif.
3. Perencanaan keperawatan pada By. N dengan diagnosis defisit nutrisi yaitu tugas keperawatan keluarga yang pertama yaitu mengenal masalah dengan cara melakukan edukasi diet agar keluarga paham mengenai masalah kesehatan yang dialami; tugas keperawatan keluarga yang kedua yaitu mengambil keputusan untuk mengatasi gizi kurang dengan cara mengidentifikasi status nutrisi keluarga, mengidentifikasi kebutuhan kalori dan jenis nutrien, memonitor asupan makanan, dan memonitor berat badan; tugas keperawatan keluarga yang ketiga yaitu perawatan sederhana di rumah dengan cara memberikan makanan tinggi kalori dan tinggi protein untuk ibu menyusui, memberikan suplemen makanan dan suplemen pelancar asi; tugas keperawatan keluarga yang keempat yaitu memodifikasi lingkungan dengan mengidentifikasi makanan yang disukai dan menyajikan makanan secara menarik dengan suhu yang sesuai; tugas keperawatan keluarga yang kelima yaitu memanfaatkan fasilitas kesehatan dengan cara berkolaborasi dengan ahli gizi untuk menentukan jumlah kalori dan jenis nutrien yang dibutuhkan. Perencanaan keperawatan pada By. N dengan diagnosis manajemen kesehatan keluarga tidak efektif yaitu tugas keperawatan keluarga yang pertama mengenal masalah dengan cara melakukan edukasi proses penyakit; tugas keperawatan keluarga yang kedua yaitu mengambil keputusan dengan cara dukungan pengambilan keputusan; tugas keperawatan keluarga yang ketiga yaitu merawat anggota keluarga

dengan cara pelibatan keluarga; tugas keperawatan keluarga yang keempat yaitu memodifikasi lingkungan dengan cara promosi perilaku upaya kesehatan, dan yang terakhir tugas keperawatan keluarga yang kelima yaitu memanfaatkan fasilitas kesehatan dengan cara promosi coping.

4. Implementasi keperawatan pada By. N yaitu pendidikan kesehatan sangat efektif dilakukan untuk melakukan implementasi keperawatan karena keluarga bisa melakukan aplikatif secara langsung, mempengaruhi sikap dan tingkah laku keluarga agar mereka sadar, mengerti, dan mampu dalam upaya menangani gizi kurang.
5. Evaluasi keperawatan diagnosis keperawatan pada By. N yaitu keluarga memutuskan dengan cara akan mematuhi diet yang sehat, melakukan timbangan rutin di posyandu, berkonsultasi dengan ahli gizi atau dokter di layanan kesehatan jikalau informasi yang didapatkan masih kurang, dan mengikuti program gizi seimbang untuk keluarga.

## B. Saran

### 1. Teoritis

Hasil laporan studi kasus ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk permasalahan bayi dengan gizi kurang.

### 2. Praktis

#### a. Institusi Pendidikan

Diharapkan laporan studi kasus ini dapat digunakan sebagai data dasar atau acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan bayi gizi kurang.

#### b. Puskesmas atau bidan desa

Diharapkan laporan studi kasus ini dapat menambah informasi dalam pelaksanaan program puskesmas khususnya dalam pembinaan keluarga dengan bayi gizi kurang.

#### c. Perawat

Diharapkan dengan laporan studi kasus ini dapat turut meningkatkan kualitas asuhan keperawatan keluarga dengan bayi gizi kurang.

#### d. Masyarakat

Diharapkan laporan studi kasus ini dapat menambah pengetahuan masyarakat khususnya dengan bayi gizi kurang.

#### e. Keluarga

Diharapkan laporan studi kasus ini dapat meningkatkan kemampuan keluarga dalam melakukan perawatan ditingkat keluarga dengan bayi gizi kurang sehingga keluarga hendaknya memperhatikan gizi anak